

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, dengan berkembangnya praktik bisnis dan kebutuhan konsumen yang semakin kompleks, menyebabkan semakin ketatnya persaingan di dunia bisnis. Dunia bisnis selalu dihadapkan dengan konsep baru, sistem baru, dan prosedur baru. Terlebih lagi praktek bisnis yang bergerak dibidang yang sama akan mempertajam persaingan yang terjadi, menurut Denies Priantinah dan Megasari Chitra Adhistry (2012:7)

Semakin beragam bidang usaha yang dilakukan perusahaan semakin kompleks aktivitas perusahaan yang terjadi. Manajemen perusahaan tidak mungkin melakukan pengendalian secara langsung terhadap aktivitas kas perusahaan, karena keterbatasan- keterbatasan yang dimilikinya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu alat yang membantu pihak manajemen dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas pengendalian kas perusahaan yaitu auditor internal.

Menurut Ihyaul Ulum M.D (2009:7) Auditor internal merupakan suatu jenis audit yang sangat penting, yang dilaksanakan sistematis atas catatan-catatan, prosedur-prosedur dan operasi-operasi suatu perusahaan. Peranan audit internal penting karena dapat menunjang efektivitas pengendalian internal. Audit Internal adalah akuntan yang bekerja pada suatu perusahaan dan ditempatkan sebagai auditor. Statusnya sebagai karyawan dan dibayar oleh perusahaan.

Menurut Lawrence B. Sawyer (2005:7) Auditor internal memberikan informasi yang diperlukan manajer dalam menjalankan tanggung jawab mereka secara efektif. Audit internal bertindak sebagai

penilai independen untuk menelaah operasional perusahaan dengan mengukur dan mengevaluasi kecukupan kontrol serta efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan. Auditor internal memiliki peranan yang penting dalam semua hal yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dan resiko-resiko terkait dalam menjalankan usaha. Tidak terkecuali perusahaan yang bergerak dalam bidang perhotelan.

Menurut Dian Apriyani (2003:1) Hotel merupakan suatu bentuk usaha yang bergerak di bidang jasa pelayanan penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya yang bersifat komersial dengan tujuan untuk mendapatkan laba. Agar dapat mencapai tujuan, manajemen harus mempunyai pandangan dan sikap yang profesional untuk memajukan dan meningkatkan hasil-hasil yang dicapainya. Manajemen hotel harus mampu merencanakan, mengawasi dan mengendalikan setiap aktivitas hotel yang berhubungan dengan keuangan dan non keuangan. Aktivitas non keuangan merupakan aktivitas yang dilakukan manajemen dalam memberikan pelayanan jasa yang terbaik bagi konsumen. Aktivitas keuangan merupakan aktivitas manajemen dalam mengendalikan penerimaan dan pengeluaran kas.

Menurut Rannita Margaretha Manoppo (2013) Salah satu aktiva yang menunjang peranan penting dalam perkembangan hotel adalah kas. Kas merupakan perkiraan aktiva yang paling likuid dibandingkan dengan perkiraan-perkiraan aktiva lainnya. Apabila dilihat pada posisi neraca, maka perkiraan kas ditempatkan pada urutan teratas pada posisi aktiva lancar. Apabila kita lemah dalam pengendalian kas, maka sama saja kita membuka peluang bagi setiap orang untuk memanipulasi kas. Hal ini tentu sangat berdampak pada keuangan perusahaan yang pada akhirnya membawa kehancuran bagi perusahaan itu sendiri. Alasan

iniilah yang menyebabkan pengendalian terhadap kas harus dilakukan ekstra hati-hati.

Salah satu upaya dalam meningkatkan pengendalian kas dalam perusahaan adalah melalui pelaksanaan audit internal terhadap kas. Di mana audit internal atas kas merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi dalam perusahaan. Sehingga dengan penerapan audit internal kas dalam perusahaan maka auditor internal dituntut untuk membantu manajemen agar dapat meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan selama ini. Di mana dengan sistem pengendalian internal kas yang dilakukan oleh perusahaan secara efisien dan efektif akan dapat mengatasi tingkat kecurangan kas yang terjadi dalam perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian internal atas kas dalam perusahaan sangat diperlukan dalam memperkecil tingkat kecurangan dalam perusahaan.

Kas pada umumnya merupakan area audit yang kritis sehingga disinilah audit internal perusahaan dibutuhkan agar pengendalian terhadap kas dapat berjalan dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan. Pengendalian terhadap kas termasuk penting di dalam perusahaan, sehingga peranan audit internal harus difungsikan secara optimal sebagai suatu fungsi yang penilaiannya independen dalam membantu manajemen melaksanakan tanggung jawabnya. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Peranan Audit Internal dalam Pengendalian Kas pada Hotel Country Heritage Surabaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh manakah efektivitas peranan audit internal dalam pengendalian kas pada Hotel *Country Heritage* Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan audit internal perusahaan pada Hotel *Country Heritage* Surabaya.
2. Untuk Menilai Efektivitas Pelaksanaan Pengendalian Internal atas Kas pada Hotel *Country Heritage* Surabaya.
3. Untuk mengetahui dan menilai sejauh manakah efektivitas peranan audit internal dalam pengendalian kas pada Hotel *Country Heritage* Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari Penelitian ini yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran secara lebih lanjut, dapat menjadi sebuah nilai tambah pengetahuan dalam dunia pendidikan sebagai bahan referensi.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan fungsi pengendalian internal terutama dalam melakukan pengendalian pada biaya operasi operasi perusahaan agar lebih efektif, khususnya pada pengendalian kas.

b. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama penelitian tentang efektivitas peranan audit internal dalam pengendalian kas.

c. Universitas 17 Agustus 1945

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi mengenai efektivitas peranan audit internal dalam pengendalian kas dan dapat menambah koleksi perpustakaan di Universitas 17 Agustus 1945

d. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi sebagai bahan kajian yang dapat berguna bagi penelitian selanjutnya. Selain itu dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas peranan audit internal dalam pengendalian kas.

(Halaman Ini Sengaja Dikosongkan)